

**PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP *PERSONAL*
HYGIENE ANAK KELOMPOK B TK NUSA INDAH MELALUI MEDIA STANDING
POSTER**

May Dwi Ayu Irawati¹, Indriana Warih Windasari²

^{1,2}Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

¹miftahramadhani47@gmail.com, ²indrianawarih@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to improve parents' knowledge of early childhood personal hygiene through the development of an educational medium in the form of a standing poster at TK Nusa Indah, Sumberkare Village, Probolinggo Regency. Personal hygiene is a crucial aspect in supporting children's health and independence; however, many preschool children still depend on their parents for basic self-care activities. This research employed a Research and Development (R&D) approach consisting of problem identification, preliminary data collection, needs analysis, product design, expert validation, revision, and limited trials. The research subjects were parents of Group B students selected using purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Quantitative data were analyzed using pretest–posttest comparisons, while qualitative data were analyzed thematically. The findings indicated that the developed standing poster media was feasible and effective in enhancing parents' knowledge of children's personal hygiene. Improved parental knowledge positively influenced children's hygiene habits and independence in daily self-care practices. Therefore, standing poster media can serve as an effective educational tool to support collaboration between families and schools in promoting health and independence among early childhood learners.

Keywords: personal hygiene, standing poster, research and development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua terhadap *personal hygiene* anak usia dini melalui pengembangan media edukasi berupa standing poster di TK Nusa Indah Desa Sumberkare, Kabupaten Probolinggo. *Personal hygiene* merupakan aspek penting dalam menunjang kesehatan dan kemandirian anak usia dini, namun pada kenyataannya masih banyak anak yang bergantung pada orang tua dalam melakukan perawatan diri dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tahapan meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data awal, analisis kebutuhan, desain produk, validasi ahli, revisi, dan uji coba terbatas. Subjek penelitian meliputi orang tua anak Kelompok B dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pretest dan posttest serta secara kualitatif menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media standing poster yang dikembangkan layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai *personal hygiene* anak.

Peningkatan pengetahuan orang tua berdampak positif terhadap pembiasaan perilaku kebersihan dan kemandirian anak dalam praktik *personal hygiene*. Dengan demikian, media standing poster dapat dijadikan alternatif media edukasi yang efektif untuk mendukung peran keluarga dan sekolah dalam meningkatkan kesehatan dan kemandirian anak usia dini.

Kata kunci: *personal hygiene*, standing poster, R&D

A. Pendahuluan

Anak merupakan individu yang berada dalam masa perkembangan sejak bayi hingga remaja, yang meliputi tahapan bayi, usia bermain, pra sekolah, usia sekolah, dan remaja. Anak usia dini, khususnya pada rentang usia pra sekolah, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya sehingga mendorong perkembangan sosial serta kemandirian. Pada tahap ini, anak mulai mampu melakukan perawatan diri dasar seperti makan, minum, mandi, menggosok gigi, serta buang air kecil dan buang air besar secara mandiri. Kemandirian merupakan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dirinya tanpa bergantung pada orang lain, sehingga pembentukan kesadaran kemandirian perlu diterapkan sejak dini untuk mencegah munculnya perilaku menyimpang, termasuk perilaku buang air kecil di sembarang tempat (Suhendra et al., 2024).

Perkembangan anak mencakup aspek fisik, kognitif, konsep diri, dan perilaku sosial, sehingga masa kanak-kanak sering disebut sebagai masa emas dalam pendidikan. Pada masa ini, anak perlu diberikan pendidikan kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan dasar agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Salah satu bentuk kemandirian tersebut adalah kemampuan melakukan perawatan diri secara mandiri sebagai upaya pencegahan berbagai masalah kesehatan akibat tumbuh kembang anak. Kebersihan diri atau *personal hygiene* memiliki peran penting karena berpengaruh terhadap kesehatan fisik maupun kondisi psikologis anak (Amalia & Yulianti, 2025). Namun, pembentukan kesadaran *personal hygiene* tidak dapat terjadi secara instan, melainkan membutuhkan proses berkelanjutan yang melibatkan lingkungan terdekat anak, terutama keluarga.

Pola asuh orang tua merupakan proses pengasuhan yang mencakup kegiatan merawat, memelihara, membimbing, dan mendampingi anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal serta mandiri. Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat menentukan keberhasilan kemandirian anak, termasuk dalam aspek *personal hygiene*. Interaksi dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak selama proses pengasuhan akan membentuk sikap, perilaku, serta kebiasaan anak dalam menjaga kebersihan diri. *Personal hygiene* sendiri merupakan upaya memelihara kesehatan fisik dan psikis untuk mencegah penyakit serta meningkatkan status kesehatan, sehingga pengetahuan tentang kebersihan diri menjadi hal yang sangat penting bagi anak usia pra sekolah yang rentan terhadap gangguan kesehatan (Organization, 2020; Salsabilla & Fatmawati, 2024).

Selain peran keluarga, guru dan lembaga pendidikan anak usia dini juga memiliki kontribusi penting dalam menanamkan kesadaran *personal hygiene*. Guru berperan sebagai teladan yang perilakunya mudah ditiru oleh anak, sehingga

pemahaman mengenai kebersihan diri dapat diberikan melalui penjelasan sederhana dan praktik langsung, seperti mencuci tangan dengan benar, membuang sampah pada tempatnya, serta menggunakan jamban sekolah dengan baik (Efendi, 2021). Guru sebagai pendidik dituntut memiliki tanggung jawab, disiplin, dan wibawa dalam membimbing peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal (Lawson & Vaganay-Miller, 2019). Aktivitas belajar yang positif akan membentuk sikap dan perilaku anak ke arah yang lebih baik, sedangkan aktivitas yang kurang tepat dapat berdampak sebaliknya terhadap perkembangan anak (Papalia & Martorell, 2021).

Kurangnya penerapan *personal hygiene* pada anak dapat menimbulkan berbagai dampak, baik secara fisik maupun psikologis, seperti gangguan kulit, gigi, mata, telinga, kuku, hingga gangguan kenyamanan diri dan interaksi sosial. *Personal hygiene* bertujuan untuk memelihara kebersihan diri, meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki status kesehatan, serta mencegah timbulnya berbagai penyakit (Napitupulu et al., 2023). Berdasarkan studi pendahuluan di TK

Nusa Indah Desa Sumberkare Kabupaten Probolinggo, ditemukan bahwa sebagian besar anak masih bergantung pada orang tua dalam melakukan *personal hygiene*, bahkan terdapat anak dengan masalah kesehatan seperti kulit, gigi berlubang, kuku kotor, dan kutu rambut. Temuan tersebut menunjukkan perlunya upaya edukatif yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua dalam membimbing anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua terhadap *personal hygiene* anak kelompok B TK Nusa Indah melalui penggunaan media *standing poster* sebagai sarana edukasi yang diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dan praktik kebersihan diri anak secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang berorientasi pada pengembangan produk edukatif sebagai solusi terhadap permasalahan pembelajaran. Pendekatan R&D dipilih karena tujuan utama penelitian adalah menghasilkan media edukasi berupa

standing poster yang ditujukan kepada orang tua dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai *personal hygiene* anak usia 5–6 tahun. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan produk, tetapi juga pada pengujian kelayakan dan efektivitas produk melalui tahapan pengembangan yang sistematis dan terstruktur.

Menurut (Sugiyono, 2015), penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji tingkat keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini, pendekatan R&D digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan orang tua, merancang solusi edukatif yang sesuai, serta memastikan bahwa media *standing poster* yang dikembangkan layak dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua terkait *personal hygiene* anak. Proses pengembangan dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data awal, analisis kebutuhan, desain produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba terbatas, dan penyempurnaan media.

Tahap awal penelitian dimulai dengan identifikasi masalah, yaitu

rendahnya pemahaman sebagian orang tua mengenai pentingnya personal hygiene pada anak usia dini. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data awal melalui observasi dan wawancara dengan guru serta orang tua untuk memperoleh gambaran kondisi nyata di lapangan. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti merancang dan mengembangkan media *standing poster* yang memuat informasi personal hygiene dengan bahasa sederhana, visual menarik, dan mudah dipahami oleh orang tua. Media yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk menilai kesesuaian isi, tampilan, serta keterbacaan media.

Setelah melalui proses validasi dan revisi, media *standing poster* diuji coba secara terbatas kepada orang tua murid Kelompok B TK Nusa Indah. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai *personal hygiene* anak. Data hasil uji coba dianalisis melalui angket respon dan perbandingan hasil pretest dan posttest. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi lanjutan hingga diperoleh produk akhir yang

siap digunakan sebagai media edukasi secara lebih luas. Dengan demikian, pendekatan R&D dinilai relevan karena mampu menghasilkan produk edukatif yang berkualitas, layak, dan efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelompok B TK Nusa Indah Desa Sumberkare yang berjumlah 15 siswa, dengan orang tua sebagai subjek utama penerima intervensi edukatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi orang tua yang memiliki anak usia 5–6 tahun di Kelompok B, terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, dan bersedia mengikuti proses edukasi serta uji coba media. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga efektivitas media *standing poster* dapat dievaluasi secara optimal.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi personal hygiene anak di sekolah

serta interaksi guru dan orang tua dalam pembiasaan kebersihan. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai tingkat pengetahuan, kebiasaan, dan kondisi lingkungan keluarga terkait personal hygiene anak. Sementara itu, analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh data pendukung mengenai profil orang tua yang relevan dengan pembiasaan kebersihan diri anak. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Angket validasi digunakan untuk menilai kelayakan media oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, dengan aspek penilaian meliputi kesesuaian isi, kejelasan bahasa, tampilan grafis, dan keterbacaan media. Angket respon siswa digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui daya tarik visual dan keterpahaman media dari sudut pandang anak sebagai pengguna tidak langsung. Data kuantitatif dianalisis melalui perhitungan skor validasi dan perbandingan hasil pretest–posttest untuk mengetahui efektivitas media. Sementara itu, data kualitatif hasil

wawancara dan observasi dianalisis menggunakan analisis tematik melalui proses pengkodean, identifikasi pola, dan penarikan tema-tema utama. Hasil analisis digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan dan efektivitas media *standing poster* dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai *personal hygiene* anak usia dini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dan penerapan media *standing poster* tentang *personal hygiene* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan orang tua serta pembiasaan perilaku kebersihan anak Kelompok B TK Nusa Indah. Pada kondisi awal, sebagian anak masih menunjukkan keterbatasan dalam menerapkan kebersihan diri secara mandiri, seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan gigi dan kuku, serta merawat kebersihan tubuh secara konsisten. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman orang tua mengenai pentingnya *personal hygiene* serta belum optimalnya pembiasaan kebersihan di lingkungan rumah. Setelah penggunaan *standing*

poster, orang tua menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai manfaat *personal hygiene* dalam pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan fisik dan psikis, serta pembentukan kemandirian anak sejak usia dini (Fathiyah et al., 2025).

Media standing poster yang dikembangkan dengan tampilan visual menarik, bahasa sederhana, dan ilustrasi kontekstual terbukti memudahkan orang tua dalam memahami informasi kesehatan yang sebelumnya kurang diperhatikan. Poster berfungsi sebagai media edukasi yang praktis dan mudah diakses, sehingga orang tua lebih termotivasi untuk menerapkan dan membiasakan praktik kebersihan kepada anak di rumah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku kebersihan anak, khususnya pada usia prasekolah (Damanik, 2018). Dengan demikian, *standing poster* tidak hanya berperan sebagai media informasi, tetapi juga sebagai penguat peran orang tua sebagai educator dan role model bagi anak.

Dari perspektif anak, peningkatan *personal hygiene* terlihat melalui perubahan perilaku yang lebih mandiri, seperti kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, menjaga kebersihan gigi, serta meningkatnya kesadaran terhadap kebersihan tubuh. Efektivitas media standing poster semakin optimal ketika dikombinasikan dengan peran guru sebagai teladan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru berperan penting dalam memperagakan praktik kebersihan secara langsung sehingga pesan visual yang disampaikan melalui poster dapat diperkuat melalui pengalaman nyata anak (Santi et al., 2023). Hal ini selaras dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang belajar melalui penglihatan, peniruan, dan pengulangan secara konsisten (Efendi, 2021).

Selain itu, penempatan standing poster pada area strategis seperti ruang kelas, area cuci tangan, dan lingkungan bermain berfungsi sebagai pengingat visual yang berkelanjutan bagi anak. Media visual dua dimensi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kebersihan karena

informasi dapat disampaikan secara ringkas, menarik, dan mudah diingat (Bagiastra & Damayanti, 2019; FATMASARI, 2018; Indriyani, 2018). Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam edukasi kesehatan mampu meningkatkan perilaku higienis anak usia dini secara signifikan melalui pembiasaan yang berulang (Salsabilla & Fatmawati, 2024; Santoso & Sugiri, 2022).

Lebih lanjut, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas media standing poster tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas visual dan kejelasan pesan, tetapi juga oleh kesesuaian konten dengan konteks sosial dan karakteristik sasaran pengguna, khususnya orang tua dengan latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi yang beragam. Media yang menyajikan informasi personal hygiene secara sederhana, aplikatif, dan relevan dengan aktivitas sehari-hari terbukti lebih mudah diterima dan diterapkan oleh orang tua. Hal ini menguatkan pandangan bahwa keberhasilan intervensi edukatif dalam pendidikan anak usia dini sangat bergantung pada keterpaduan antara

media, lingkungan belajar, dan peran keluarga sebagai agen utama pembiasaan perilaku sehat. Dengan demikian, penggunaan standing poster tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana komunikasi kesehatan yang menjembatani sekolah dan keluarga dalam membangun kebiasaan *personal hygiene* anak secara berkelanjutan, sebagaimana didukung oleh temuan sebelumnya terkait efektivitas media visual dalam promosi kesehatan anak usia dini (Bagiastra & Damayanti, 2019; Santoso & Sugiri, 2022).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa media standing poster merupakan strategi edukatif yang relevan dan efektif dalam meningkatkan *personal hygiene* anak usia dini. Keberhasilan media ini tidak hanya ditentukan oleh desain visual yang menarik, tetapi juga oleh keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam membangun pembiasaan kebersihan yang konsisten di sekolah dan di rumah. Dengan dukungan lingkungan yang terstruktur dan berkelanjutan, media standing poster dapat menjadi solusi edukatif yang

berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan dan kemandirian anak usia dini.



Gambar 1 Sosialisasi kegiatan *personal hygiene* di TK Nusa Indah menggunakan media standing poster.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan dan penerapan media standing poster tentang *personal hygiene* merupakan strategi edukatif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua serta membentuk kebiasaan kebersihan anak usia dini. Media standing poster yang dirancang secara visual, sederhana, dan kontekstual mampu menyampaikan informasi kesehatan secara jelas dan mudah dipahami, sehingga mendorong keterlibatan orang tua dalam membimbing anak menerapkan *personal hygiene* baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Selain meningkatkan pemahaman orang tua, penerapan media standing poster juga berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian dan perilaku higienis anak Kelompok B TK Nusa Indah, terutama dalam praktik kebersihan dasar seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan gigi, dan merawat kebersihan tubuh. Efektivitas media ini diperkuat oleh peran guru sebagai teladan serta pembiasaan kebersihan yang dilakukan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah subjek yang relatif terbatas serta ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu satuan pendidikan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, pengukuran efektivitas media masih berfokus pada peningkatan pengetahuan dan pembiasaan perilaku dalam jangka pendek, sehingga belum menggambarkan keberlanjutan dampak media dalam jangka panjang.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melibatkan

jumlah sampel yang lebih besar, konteks lembaga pendidikan yang beragam, serta menggunakan desain penelitian yang memungkinkan pengukuran dampak jangka panjang terhadap perilaku personal hygiene anak. Pengembangan media juga dapat diperkaya dengan integrasi teknologi digital atau pendekatan multimodal untuk meningkatkan daya jangkauan dan efektivitas edukasi kesehatan bagi orang tua dan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. A., & Yulianti, M. (2025). *Peran pola asuh orang tua dalam membangun kemandirian personal hygiene anak usia prasekolah*. Penerbit NEM.
- Bagiastra, I. K., & Damayanti, S. L. P. (2019). Pemahaman dan penerapan personal hygiene dan sanitasi pada anak-anak sekolah Minggu Di Banjar Tri Parartha Perumnas Tanjung Karang Mataram. *Media Bina Ilmiah*, 13(7), 1343–1352.
- Damanik, R. K. (2018). Pengaruh storytelling terhadap personal hygiene pada anak usia pra sekolah di tk. Baburrahman kecamatan kualuh hulu kabupaten labuhan batu utara tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 3(2), 59–66.
- Efendi, R. M. (2021). Peran Guru Dalam Menanamkan Kebersihan Diri Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 2.
- Fathiyah, N., Ristinawati, R., & Purnama, A. (2025). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah (6–12 Tahun) Di SDN Srengseng Sawah 04. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 4124–4136.
- FATMASARI, I. K. A. (2018). *STRATEGI KREATIF PEMENANG LOMBA POSTER DEEP & EXTREME INDONESIA 2016*. FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN.
- Indriyani, L. (2018). *Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. UIN Raden Intan Lampung.
- Lawson, A., & Vaganay-Miller, M. (2019). The effectiveness of a poster intervention on hand hygiene practice and compliance when using public restrooms in a university setting. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(24), 5036.
- Napitupulu, M., Napitupulu, N. F., Sagala, N. S., & Sujoko, E. (2023). PENYULUHAN PERSONAL HYGIENE SEBAGAI PENCEGAHAN SCABIES DI LAPAS KELAS II B PADANGSIDIMPUAN: PENYULUHAN PERSONAL HYGIENE SEBAGAI PENCEGAHAN SCABIES DI LAPAS KELAS II B PADANGSIDIMPUAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(3), 177–182.
- Organization, W. H. (2020). *Achieving quality health services for all through better water sanitation and hygiene: lessons from three African countries*. World Health

- Organization.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Desenvolvimento Humano-14*. McGraw Hill Brasil.
- Salsabilla, P. S., & Fatmawati, S. (2024). Gambaran Personal Hygiene Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Tunagrahita di SLB Kota Surakarta. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(3), 223–234.
- Santi, M., Santi, E., & Damayanti, E. A. F. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Personal Hygiene Anak Prasekolah (Usia 4-6 Tahun). *Nerspedia*, 5(1), 60–66.
- Santoso, S. T. P., & Sugiri, W. A. (2022). Proses adaptasi perilaku personal hygiene pada anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 11(2), 562–572.
- Sugiyono, M. (2015). penelitian & pengembangan (Research and Development/R&D). *Bandung: Penerbit Alfabeta*, 1(2), 49–55.
- Suhendra, A., Nislwaty, N., & Kusumawati, N. (2024). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Personal Hygiene Anak Retardasi Mental Di SLBN 1 Bangkinang Kota Tahun 2023. *Jurnal Pahlawan Kesehatan*, 1(4), 162–167.